

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan bagian inti dari penelitian yang berisi penjelasan mengenai hasil atau temuan data setelah dilaksanakan penelitian berupa penerapan strategi *active learning* dengan metode pembelajaran *active knowledge sharing* pada materi interaksi antarnegara-negara ASEAN dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPS di kelas VIII SMP Islam Al-Waroqot Pamaroh Kadur Pamekasan. Dalam hal ini, dijelaskan bahwa penerapan strategi tersebut telah berhasil pada siklus 1 yang terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, membuat perangkat pembelajaran berupa *power point* yang berisi materi interaksi antarnegara-negara ASEAN tentang pengertian, faktor pendorong dan penghambat kerja sama, menyiapkan pertanyaan-pertanyaan sekaligus sebagai soal ulangan, membuat lembar observasi.

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP tentunya berpedoman pada silabus yang di dalamnya terdapat Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI) yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Adapun KD yang digunakan pada RPP tersebut meliputi aspek pengetahuan (3.1) dan aspek keterampilan (4.1). Di dalam RPP ini terdapat soal ulangan sebagai evaluasi terhadap siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilengkapi dengan kisi-kisi, kunci jawaban soal, dan rubrik penilaian. Hasil penyusunan RPP, terlampir kemudian.

b. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dimaksud adalah media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, yaitu media visual berupa *power point* yang di dalamnya berisi materi mengenai interaksi antarnegara-negara ASEAN, ditampilkan melalui layar proyektor

untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran. Dengan adanya media tersebut, siswa secara lebih mudah dapat mengetahui poin-poin penting inti materi yang sedang dipelajari.

Perangkat pembelajaran yang berupa tampilan dari *power point* tersebut dilengkapi dengan gambar-gambar atau animasi-animasi (bergerak) sehingga dapat menarik perhatian siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Perangkat pembelajaran ini memuat materi yang dipelajari pada saat itu dan tentunya telah sesuai dengan indikator dan tujuan yang telah ditentukan pada RPP. Print out perangkat pembelajaran ini terlampir kemudian.

c. Pembuatan Soal Ulangan

Dalam hal ini, peneliti membuat daftar pertanyaan mengenai interaksi antarnegara-negara ASEAN untuk dijadikan sebagai bahan atau materi diskusi oleh peserta didik. Pertanyaan-pertanyaan tersebut sekaligus sebagai soal ulangan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi pelajaran, sehingga dapat diketahui juga keberhasilan pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Islam Al-Waroqot melalui penerapan strategi *active learning*. Soal yang dibuat berupa soal uraian sebanyak 5 soal sebagaimana telah terlampir.

Soal ulangan tersebut dibuat sesuai dengan apa yang terdapat di RPP yang telah ditandatangani oleh Kepala Sekolah SMP Islam Al-Waroqot. Pembuatan soal ini juga dilakukan setelah melakukan koordinasi dengan pihak sekolah yang meliputi kepala sekolah, guru mata pelajaran IPS, dan wali kelas di Kelas VIII SMP Islam Al-Waroqot. Di mana soal yang digunakan untuk mengevaluasi siswa ketika ulangan harian, menggunakan soal uraian dan biasanya ada 5 soal. Jadi peneliti membuat 5 soal uraian tersebut.

d. Pembuatan Lembar Observasi

Lembar observasi adalah pedoman observasi yang digunakan untuk mengamati aktivitas siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini merupakan pedoman penilaian

terhadap siswa. Adapun aspek yang dinilai melalui lembar observasi di sini adalah keaktifan, kerja sama, dan rasa tanggung jawab peserta didik. Lembar observasi penilaian tersebut, terlampir kemudian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas VIII SMP Islam Al-Waroqot dengan menerapkan strategi *active learning* dengan metode *active knowledge sharing*. Dalam hal ini, peneliti bertindak sebagai guru. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan prosedur (langkah-langkah) pada metode pembelajaran *active knowledge sharing*. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar ini tentunya juga mengacu pada RPP yang telah disiapkan sebelumnya.

Adapun aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam penerapan strategi *active learning* dengan metode *active knowledge sharing* pada kegiatan belajar mengajar, di antaranya adalah sebagai berikut.

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti antara lain adalah sebagai berikut.

1) Memasuki ruang kelas VIII SMP Islam Al-Waroqot

Pada saat memasuki ruang kelas, peneliti didampingi oleh guru pengajar IPS di kelas tersebut, yaitu Bapak Supiyanto, S.Pd. Beliau memberikan pengantar terlebih dahulu kepada peserta didik dan menyampaikan bahwa peneliti akan menggantikan beliau (mengajar IPS) pada saat itu. Setelah itu, beliau memasrahkan kelas tersebut kepada peneliti.

2) Menyampaikan salam dan berdoa bersama-sama

Pada saat peneliti menyampaikan salam, kondisi kelas masih pasif. Artinya, peserta didik menjawab salam dan berdoa bersama-sama sesuai dengan instruksi peneliti/guru.

3) Menyapa peserta didik dan memperkenalkan diri

Pada saat peneliti memperkenalkan diri, kondisi kelas masih tetap sama. Artinya, peserta didik hanya diam dan

mendengarkan perkenalan guru/peneliti. Di sinilah peneliti mulai memberikan stimulus terhadap peserta didik dengan menawarkan pertanyaan. Namun, tidak satu pun bertanya.

4) Menanyakan keadaan dan mengecek kehadiran peserta didik

Dalam hal ini, peneliti menanyakan apakah ada temannya yang tidak masuk. Kemudian hanya ada beberapa peserta didik yang merespons “masuk semua”. Selanjutnya, peneliti mengabsen atau mengecek kehadiran peserta didik dengan memanggil nama-nama peserta didik satu-persatu (berdasarkan pada absensi siswa yang diberikan oleh guru kelas). Pada saat itu, tidak ada peserta didik yang tidak masuk (lengkap 30 siswa).

5) Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran

Dalam hal ini, peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka aktif selama mengikuti kegiatan pembelajaran dan menjelaskan aktivitas apa saja yang akan dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu meliputi hal-hal sebagai berikut.

- a) Peserta didik menyimak penjelasan guru, mengamati gambar pada *power point* yang ditampilkan melalui layar proyektor dan mencoba menjelaskan gambar tersebut.
- b) Guru/peneliti akan membagi peserta didik menjadi 5 kelompok dengan cara berhitung 1-5 secara bergantian.
- c) Peserta didik akan diberi 5 pertanyaan dan mendiskusikan jawabannya dengan masing-masing kelompoknya.
- d) Dan di akhir, akan ada ulangan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari.

6) Menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya

Dalam hal ini, peneliti menanyakan kepada peserta didik materi apa yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Dan

hanya ada beberapa (kurang lebih 2 orang) siswa/peserta didik yang bisa menjawabnya.

- 7) Menyampaikan informasi kepada peserta didik tentang topik pembelajaran, yaitu interaksi antarnegara-negara ASEAN

Dalam hal ini, peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari pada saat itu. Yakni materi interaksi antarnegara-negara ASEAN tentang pengertian, faktor pendorong dan penghambat kerja sama. Pada saat itu, peneliti juga menampilkan *power point* yang berisi materi interaksi antarnegara-negara ASEAN tentang pengertian, faktor pendorong, dan faktor penghambat kerja sama yang telah disiapkan sebelumnya.

- 8) Membagi peserta didik menjadi 5 kelompok

Dalam hal ini, peneliti meminta peserta didik untuk berhitung 1 sampai 5 secara bergantian. Setelah itu, peneliti mengarahkan peserta didik untuk bergabung dengan temannya dengan angka yang sama (misal: 1 dengan 1, 2 dengan 2, dan seterusnya) agar menjadi 1 tim atau kelompok dan meminta peserta didik untuk saling membantu antarteman di dalam kelompoknya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kemudian.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut.

- 1) Memberikan 5 pertanyaan kepada peserta didik yang berkaitan dengan materi interaksi antarnegara-negara ASEAN (terlampir)

Pada kegiatan ini, peneliti memberikan 5 pertanyaan kepada peserta didik dengan cara mendiktekannya serta meminta peserta didik untuk mencari dan mendiskusikan jawabannya dengan teman kelompoknya selama 20 menit. Di samping itu, peneliti mengamati aktivitas peserta didik sekaligus memberikan penilaian melalui lembar observasi yang sudah ada.

- 2) Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut (sebisanya) dengan cara memperebutkan

Pada kegiatan ini, peneliti meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan cara memperebutkan. Peserta didik sangat antusias dan hampir semuanya mengacungkan tangan. Akan tetapi, peneliti hanya menunjuk beberapa peserta didik yang mengacung dari setiap kelompok karena waktu yang tidak memungkinkan apabila membiarkan semua peserta didik yang mengacung untuk menjawab semua pertanyaan yang diberikan.

- 3) Meminta peserta didik untuk mencari teman yang dapat menjawab pertanyaan yang tidak mereka ketahui jawabannya

Pada kegiatan ini, peneliti meminta peserta didik yang tidak bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan untuk mencari teman yang bisa membantu dirinya dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut sehingga mereka dapat mengetahui jawabannya.

- 4) Mendorong peserta didik untuk saling membantu satu sama lain

Pada kegiatan ini, peneliti mendorong peserta didik untuk saling membantu satu sama lainnya dalam menemukan jawaban-jawaban dari setiap pertanyaan tersebut. Dan akhirnya, peserta didik pun saling membantu satu sama lain untuk menemukan jawaban-jawabannya.

- 5) Mengumpulkan kembali peserta didik dan mengulas jawaban-jawaban dari pertanyaan tersebut dan membuat kesimpulan

Pada kegiatan ini, peneliti meminta peserta didik untuk kembali ke tempat duduknya yang semula dan mengulas jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang masih belum dipahami mengenai materi yang telah dipelajari.

Dalam hal ini, peneliti hanya memberikan kesempatan 1 pertanyaan dan ada beberapa siswa/peserta didik yang mengacung. Akan tetapi, peneliti hanya memilih 1 penanya karena waktu sudah tidak memungkinkan lagi. Dari hal inilah sangat terlihat bahwa peserta didik semakin aktif setelah mengikuti kegiatan pembelajaran IPS pada saat itu. Mereka sangat antusias selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

- 6) Memberikan soal ulangan kepada peserta didik untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran.

Pada kegiatan ini, peneliti memberikan soal ulangan dalam bentuk kertas kepada peserta didik sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana mereka memahami materi pelajaran yang telah diikuti. Dalam hal ini, peserta didik diberi waktu 25 menit untuk menyelesaikan soal-soal yang telah diberikan. Soal ulangan yang diberikan sama dengan pertanyaan-pertanyaan yang dijadikan bahan diskusi oleh peserta didik.

Peneliti mengoreksi jawaban-jawaban peserta didik setelah jam pelajaran IPS selesai dan mengumumkan nilai atau hasil yang diperoleh peserta didik pada saat itu juga. Kemudian, peneliti meminta peserta didik yang nilainya belum mencapai target Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mengerjakan lagi soal-soal tersebut di rumah masing-masing dan dikumpulkan kepada guru kelasnya pada pertemuan berikutnya.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, peneliti mengingatkan peserta didik untuk membaca materi pada pertemuan selanjutnya yaitu mengenai Pengaruh Perkembangan Ilmu dan Teknologi terhadap Perubahan Ruang, mengucapkan terima kasih, memberikan pesan kepada peserta didik agar terus aktif dan jangan malu bertanya jika ada hal yang tidak dipahami terutama mengenai materi pelajaran, serta menutup pelajaran dengan do'a bersama-sama (*kaffarotul majlis*):

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ

Dan dilanjutkan dengan salam penutup. Kemudian, peserta didik menjawab salam tersebut dengan penuh semangat.

Berikut merupakan data hasil ulangan siswa kelas VIII SMP Islam Al-Waroqot Pamaroh Kadur Pamekasan setelah dilaksanakan penelitian siklus 1.

Tabel 4.1
Hasil Ulangan Harian

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abd. Latif	100	√	
2	Ach. Hudaifi	80	√	
3	Ach. Mahfud	100	√	
4	Ade Aprilia Arifin	90	√	
5	Alfiyatu Zahroh	100	√	
6	Amilia Susanti	100	√	
7	Anah Zahroh	60		√
8	Arini Safitri	90	√	
9	Endang Sri Astutik	60		√
10	Feti Sulastri	100	√	
11	Fitri Rahayu	100	√	
12	Fitriana	100	√	
13	Fitriatus Sholehah	100	√	
14	Halimatus Zahroh	100	√	
15	Hidayatul Qomariyah	100	√	
16	Irvan Maulana	90	√	
17	Iwan Kurdiono	90	√	
18	Juvita Sari	60		√
19	Lailatul Fitriyah	100	√	
20	Mauidatul Kamila	90	√	
21	Moh. Ainor Rofiq	100	√	
22	Moh. Ali Rosidi	90	√	
23	Moh. Samsul Arifin	90	√	

24	Mohammad Roki	90	√	
25	Rangga Yusuf Wibawa Adi Roka	80	√	
26	Siti Nur Wulandari	60		√
27	Moh. Ilham	90	√	
28	Mahfut	80	√	
29	Khairul Anam	60		√
30	Khairus Shadiq	90	√	
Jumlah		2640	25	5

Tabel 4.2
Rekapitulasi Hasil Ulangan pada Siklus 1

No.	Uraian	Hasil Siklus 1
1	Nilai rata-rata ulangan	88
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	25
3	Jumlah siswa yang belum tuntas belajar	5
4	Persentase ketuntasan belajar	83,3%

Berdasarkan data pada tabel tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa dengan diterapkannya strategi *active learning* dengan metode *active knowledge sharing* pada materi interaksi antarnegara-negara ASEAN dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPS di kelas VIII SMP Islam Al-Waroqot Pamaroh Kadur Pamekasan, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 88 dan terdapat 5 dari 30 siswa yang belum tuntas belajar sehingga ketuntasan belajar siswa di kelas tersebut adalah 83,3%.

Dari penjelasan di atas, maka secara klasikal penerapan strategi tersebut dapat dikatakan berhasil. Karena secara individu lebih dari 75% siswa telah melebihi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu >75 yang mana jumlah siswa yang melebihi nilai KKM secara klasikal adalah 83,3%. Karena masih ada 5 siswa yang belum tuntas belajar, maka peneliti memberikan tugas tambahan yakni meminta kelima siswa tersebut untuk mengerjakan soal lagi di rumahnya masing-masing.

Berikut ini merupakan hasil atau nilai yang diperoleh siswa setelah melakukan remedial.

Tabel 4.3
Hasil Remedial Siswa

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Anah Zahroh	100	√	
2	Endang Sri Astutik	80	√	
3	Juvita Sari	80	√	
4	Siti Nur Wulandari	100	√	
5	Khairul Anam	80	√	
Jumlah		440	5	0

Tabel 4.4
Rekapitulasi Hasil Remedial

No.	Uraian	Hasil Siklus 1
1	Nilai rata-rata ulangan	88
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	5
3	Jumlah siswa yang belum tuntas belajar	0
4	Persentase ketuntasan belajar	100%

Berdasarkan data pada tabel di atas, setelah dilaksanakan program remedial, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 88 dan ketuntasan secara klasikal mencapai 100%. Dari penjelasan tersebut, hasil belajar siswa dinyatakan tuntas. Karena baik secara individu maupun secara klasikal, nilai atau hasil belajar yang diperoleh siswa telah mencapai dan melebihi nilai KKM yang telah ditentukan, yaitu >75.

3. Observasi (Pengamatan)

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah mengamati perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung untuk memperoleh data tentang aktivitas dan hasil belajar siswa. Dalam hal ini, peneliti mengamati dan melakukan penilaian terhadap aktivitas

siswa selama proses atau kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian tersebut sesuai dengan pedoman atau lembar observasi yang sudah ada. Adapun aspek yang dinilai meliputi keaktifan, kerja sama, dan tanggung jawab. Berikut merupakan data hasil observasi setelah penelitian siklus 1.

Tabel 4.5
Hasil Observasi Penilaian Siswa

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai											
		Keaktifan				Kerja Sama				Bertanggung Jawab			
		SB	B	C	KB	SB	B	C	KB	SB	B	C	KB
1	Abd. Latif	√				√				√			
2	Ach. Hudaifi		√				√			√			
3	Ach. Mahfud	√				√				√			
4	Ade Aprilia A.	√				√				√			
5	Alfiyatu Zahroh	√				√				√			
6	Amilia Susanti	√				√				√			
7	Anah Zahroh		√			√				√			
8	Arini Safitri	√				√				√			
9	Endang Sri A.		√			√				√			
10	Feti Sulastri	√				√				√			
11	Fitri Rahayu	√				√				√			
12	Fitriana	√				√				√			
13	Fitriatus Sholehah	√				√				√			
14	Halimatus Zahroh	√				√				√			
15	Hidayatul Q.	√				√				√			
16	Irvan Maulana	√				√				√			
17	Iwan Kurdiono	√				√				√			
18	Juvita Sari		√			√				√			
19	Lailatul Fitriyah	√				√				√			
20	Mauidatul Kamila	√				√				√			
21	Moh. Ainor Rofiq	√				√				√			
22	Moh. Ali Rosidi	√				√				√			

23	Moh. Samsul A.	√				√				√		
24	Mohammad Roki	√				√				√		
25	Rangga Yusuf W.		√			√				√		
26	St. Nur Wulandari		√			√				√		
27	Moh. Ilham	√				√				√		
28	Mahfut	√				√				√		
29	Khairul Anam		√				√			√		
30	Khairus Shadiq		√				√			√		

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

KB : Kurang Baik

Berdasarkan data pada tabel di atas, hasil observasi penilaian terhadap siswa dapat dikatakan sangat baik. Dilihat dari ketiga aspek yang dinilai (keaktifan, kerja sama, dan tanggung jawab), rata-rata siswa di kelas tersebut memiliki tingkat keaktifan, kerja sama, dan rasa tanggung jawab yang sangat baik. Hal ini sangat terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung dengan diterapkannya strategi pembelajaran aktif (*active learning*) metode *active knowledge sharing*. Hal ini dapat dilihat dari gambar (foto) berikut.

Gambar 4.1

Aktivitas Siswa ketika Proses Pembelajaran



Pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan strategi pembelajaran tersebut, siswa juga mampu bekerja sama dengan teman-temannya (satu tim) ketika akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru/peneliti serta saling membantu satu sama lain dalam menjawab pertanyaan tersebut. Akan tetapi, masih terdapat kurang lebih 3 siswa yang tidak mau (malu) ketika oleh teman-temannya ditunjuk untuk mewakili timnya dalam menjawab pertanyaan. Hal ini dapat dilihat pada gambar (foto) berikut.

Gambar 4.2

Kerja Sama dalam Satu Tim



Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, semua siswa di kelas tersebut memiliki rasa tanggung jawab yang sangat baik. Dalam hal ini, peneliti melakukan penilaian ketika siswa bertanggungjawab dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan serta mengerjakan soal ulangan dengan baik meskipun ada 5 siswa yang harus mengikuti atau melaksanakan remedi karena hasil ulangan (nilai) mereka belum mencapai target yang telah ditentukan. Dan kelima siswa tersebut mengerjakan tugas tambahan (remedial) dengan baik.

Tugas tambahan sebagai remedial dikerjakan oleh siswa di rumah masing-masing. Soal remedial tersebut sama dengan soal pada soal ulangan sebelumnya, karena materi remedial yang terdapat pada RPP sama persis dengan materi reguler. Dalam hal ini, kelima siswa tersebut mampu mengerjakan soal dengan baik sehingga mereka juga mencapai

target ketuntasan belajar. Berikut merupakan gambar (foto) siswa ketika mengerjakan soal ulangan.

Gambar 4.3
Siswa Mengerjakan Soal Ulangan



Pada saat itu, siswa di kelas VIII SMP Islam Al-Waroqot mengerjakan soal ulangan dengan baik sehingga hasil belajar (nilai) yang diperoleh siswa juga baik. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa secara klasikal mencapai 88 dengan ketuntasan belajar sebanyak 83,3%. Setelah diadakan remedi, nilai rata-rata siswa secara klasikal adalah 88 dengan ketuntasan belajar 100%.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti melihat dampak dari diterapkannya strategi *active learning* terhadap hasil belajar siswa. Dalam hal ini, diperoleh informasi sebagai berikut.

- a. Siswa sangat antusias selama mengikuti proses pembelajaran melalui penerapan strategi *active learning* hingga jam pelajaran berakhir. Antusiasme siswa dapat dilihat dari aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran terutama ketika guru/peneliti memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk bertanya, yaitu rata-rata siswa mengacung.
- b. Guru/peneliti kurang baik dalam pengelolaan waktu. Artinya, karena terlalu senang dalam belajar sampai melebihi waktu atau jam yang telah ditentukan.

- c. Keaktifan siswa mengalami peningkatan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dibuktikan dengan semakin beraninya siswa mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan, berargumentasi (berpendapat), dan bertanya ketika guru/peneliti memberikan kesempatan kepada mereka untuk bertanya.
- d. Hasil belajar siswa telah mencapai ketuntasan belajar. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai ulangan siswa yang telah mencapai bahkan melebihi KKM yang telah ditentukan dengan ketuntasan belajar secara klasikal sebanyak 100%.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil refleksi, maka perlu adanya revisi untuk tindakan selanjutnya yaitu memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dan sesuai dengan tujuan yang ditargetkan agar pada pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dengan penerapan strategi *active learning* metode *active knowledge sharing* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa sehingga dapat pula mencapai tujuan pembelajaran.

Berikut beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai evaluasi dan revisi terhadap penerapan strategi *active learning* metode *active knowledge sharing*.

- a. Guru hendaknya mendistribusikan dan mengelola waktu secara baik dengan memberikan informasi-informasi yang dianggap perlu serta memberikan catatan.
- b. Setiap rancangan pembelajaran perlu diadakan evaluasi agar kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal.
- c. Meskipun hasil belajar siswa telah mencapai ketuntasan belajar, guru perlu mengembangkan keterampilannya dalam penerapan metode tersebut agar kualitas pembelajaran hasil belajar siswa semakin baik.

B. Pembahasan

Pada bagian ini, penulis akan membahas lebih jauh mengenai data yang telah dijelaskan sebelumnya pada deskripsi data. Dalam hal ini, penulis akan

menjelaskan mengenai ketuntasan hasil belajar serta aktivitas guru/peneliti dan siswa dalam pembelajaran.

1. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPS pada materi Interaksi Antarnegara-negara ASEAN tentang pengertian, faktor pendorong dan penghambat kerja sama dengan diterapkannya strategi *active learning* dengan metode *active knowledge sharing* di Kelas VIII SMP Islam Al-Waroqot memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan siswa yang telah mencapai bahkan melebihi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan, yaitu 75.

Dalam hal ini nilai rata-rata ulangan siswa mengalami peningkatan dari sebelumnya, yakni dari 72,83 menjadi 88 serta ketuntasan hasil belajar sebanyak 83,3% secara klasikal. Dengan kata lain, terdapat 5 dari 30 siswa yang belum tuntas belajar. Namun setelah dilaksanakan program remedi, ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 100% dengan nilai rata-rata secara klasikal adalah 88. Dengan demikian, penelitian ini telah berhasil pada siklus satu sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Adnan Latief pada bab sebelumnya.

Di mana sebuah siklus dalam PTK dikatakan telah berhasil atau belum berhasil diukur dari pencapaian target yang telah ditentukan yang berupa kriteria keberhasilan¹, yaitu nilai siswa secara individu melebihi KKM yang telah ditentukan dan nilai rata-rata ulangan siswa mengalami peningkatan dari sebelumnya. Jadi sebagai hasil akhir dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Melalui penerapan strategi pembelajaran aktif (*active learning*) dengan metode *active knowledge sharing* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada materi Interaksi Antarnegara-negara ASEAN tentang pengertian, faktor pendorong dan penghambat kerja sama di Kelas VIII SMP Islam Al-Waroqot Pamaroh Kadur Pamekasan semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021.

¹ Mohammad Adnan Latief, *Tanya Jawab Metode Penelitian Pembelajaran Bahasa*, hlm. 92.

b. Upaya peningkatan hasil belajar IPS pada materi Interaksi Antarnegara-negara ASEAN tentang pengertian, faktor pendorong dan penghambat kerja sama di Kelas VIII SMP Islam Al-Waroqot Pamaroh Kadur Pamekasan semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 dilakukan dengan cara menerapkan strategi *active learning* secara sistematis sesuai dengan prosedur (langkah-langkah) metode *active knowledge sharing* yang merupakan salah satu metode dalam strategi *active learning*.

2. Aktivitas Siswa dan Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPS dengan strategi *active learning*, metode *active knowledge sharing* yang paling dominan adalah siswa mendengarkan/menyimak penjelasan guru dan berdiskusi antarsiswa serta siswa berdiskusi dengan guru mengenai materi yang sedang dipelajari. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran dapat dinyatakan aktif.

Adapun aktivitas guru dalam proses pembelajaran IPS telah melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai prosedur (langkah-langkah) pada metode *active knowledge sharing* sebagai salah satu metode dalam strategi *active learning*. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas guru, di antaranya adalah membimbing dan mengarahkan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, menjelaskan materi yang tidak dipahami siswa, dan memberikan umpan balik serta melakukan evaluasi.

Selain itu, guru juga mengoreksi jawaban ulangan siswa sehingga dapat diketahui hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa. Semua aktivitas guru tersebut berdampak positif terhadap hasil belajar siswa yang dapat ditunjukkan dengan meningkatnya rata-rata nilai ulangan siswa secara klasikal serta ketuntasan belajar siswa yang mencapai 100% baik secara klasikal maupun secara individu. Hal ini ditandai dengan nilai ulangan siswa yang secara keseluruhan telah mencapai target bahkan melebihi KKM yang telah ditentukan, yaitu 75.